

Info Artikel:	Direvisi pada 07 Oktober 2022
Disubmit pada 03 Oktober 2022	Diterima pada 12 Oktober 2022
Direview pada 05 Oktober 2022	Tersedia secara daring pada 31 Oktober 2022

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA KONSEP PECAHAN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE

Maulidasari¹, Novianti²

¹ Sekolah Dasar Negeri 9 Peusangan Selatan, Bireuen, Indonesia

² Universitas Almuslim, Bireuen, Indonesia

Alamat email: maulidasari826@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan Kelas yang bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dan hasil belajar siswa khususnya kelas III SD Negeri 9 Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi, tes hasil belajar dan angket. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh pada saat di lakukan pada siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan dari 67,36 % menjadi 95,15% dimana terjadi peningkatan sebesar 26,79 %. Sedangkan hasil observasi kegiatan siswa mencapai 71,45 % meningkat menjadi 93,23 % pada siklus II. Begitu juga dengan hasil kegiatan aktivitas guru pada siklus I mencapai 87,56 % meningkat menjadi 95,47 % terhadap pembelajaran matematika konsep pecahan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran picture and picture sangat efektif pada konsep pecahan.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Pecahan; *Picture and Picture*

ABSTRACT. This research is a type of classroom action research that aims to improve the quality of learning practices and student learning outcomes, especially for class III SD Negeri 9 Peusangan Selatan, Bireuen Regency. Data collection instruments in the form of observation sheets, learning achievement tests and questionnaires. The method used to analyze the data is a qualitative descriptive technique. The results showed an increase in student learning outcomes. The results obtained when carried out in cycle I and cycle II increased from 67.36% to 95.15% where there was an increase of 26.79%. While the results of observations of student activities reached 71.45% increasing to 93.23% in cycle II. Likewise, the results of teacher activities in cycle I reached 87.56%, increasing to 95.47% towards learning mathematics, the concept of fractions was very good. This shows that the application of the picture and picture learning model is very effective in the concept of fractions.

Keyword: *Learning Outcome ; fractions; Picture and Picture*

I. PENDAHULUAN

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku. Pendidik guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang di sampaikan demi mencapai tujuan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang di sampaikan demi tercapainya tujuan

pembelajaran. Guru perlu memilih model pelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran agar pembelajaran dapat berhasil. Salah satu mata pelajaran yang menuntut penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristiknya yaitu mata pelajaran Matematika.

Pendidikan matematika di Indonesia, nampaknya perlu reformasi terutama dari segi pembelajarannya. Hal ini disebabkan karena sampai saat ini begitu banyak siswa mengeluh

dan beranggapan bahwa matematika itu sangat sulit dan merupakan momok, akibatnya mereka tidak menyenangi bahkan benci pada pelajaran matematika. Jika perlu ada suatu gerakan untuk melakukan perubahan mendasar dalam pendidikan matematika, terutama dari model pembelajaran dan pendekatannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas III SD Negeri 9 Peusangan Selatan ditemukan masalah dalam pembelajaran mengenai materi pembelajaran Matematika pada konsep pecahan, diantaranya kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, tidak adanya penggunaan media pembelajaran, kurang sesuai dalam memilih model pembelajaran, pembelajaran masih terpusat pada guru dan Kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran, sehingga presentase keberhasilan belajar siswa pada materi konsep pecahan terdapat 40 % yang tuntas dan 60 % masih di bawah KKM. Oleh karena itu Perlu adanya model pembelajaran yang lebih efektif dalam menyampaikan materi serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, pendidik perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan respon siswa pada terhadap proses belajar mengajar.

Adapun model pembelajaran yang efektif pada konsep pacahan adalah model pembelajaran *picture and picture*. siswa pada terhadap proses belajar mengajar. (Suprihatiningrum, 2017) yang menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai. Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang terpusat pada siswa yang menerapkan sistem bekerja sama dalam suatu kelompok melalui bantuan media gambar sehingga pembelajaran lebih efektif.

Hasil penelitian (S et al., 2021) tentang Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata bahwa terjadi

peningkatan hasil belajar menunjukkan dari rata – rata skor siklus I 78,5 menjadi 86,75 di siklus II dan persentase pencapaian KKM dari 70 % di siklus I menjadi 100 % di siklus II dan peningkatan motivasi belajar dari 69,68% kriteria minimal sedang di siklus I menjadi 86,87% di siklus II pada kriteria tinggi. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka dilakukan penelitian ini dengan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada konsep pecahan melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa kelas III pada konsep pecahan melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* SD Negeri 9 Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen.

(Nasrah, 2020) mengemukakan bahwa “hasil belajar sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak melalui suatu rangkaian proses belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar.

Berdasarkan dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan hasil tersebut dapat digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan dan hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Untuk meningkatkan hasil belajar maka diperlukan penerapan model pembelajaran yang efektif yaitu model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* adalah model yang menggunakan media gambar pada penyampaian materi yang bertujuan untuk memancing siswa belajar berpikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar khususnya pada

konsep pecahan yang disajikan dalam bentuk gambar.

(Pratiwi & Aslam, 2021) mengemukakan bahwa “ Model *Picture and picture* suatu media yang menggunakan gambar sebagai media yang diperoleh dari berbagai sumber diantaranya buku, internet, majalah dan lain-lain. Oleh karena itu dengan menggunakan media tersebut dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif. model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Menurut (Fatmah et al., 2020) beberapa langkah-langkah model pembelajaran *Picture and picture* adalah (1) Materi disajikan sebagai pengantar; (2) Pada kegiatan pembelajaran media gambar yang berkaitan dengan gambar di tunjukkan ataupun diperlihatkan kepada seluruh siswa; (3) Menunjuk siswa untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi secara bergantian; (4) siswa diminta untuk memberikan pendapat terkait alasan terkait urutan gambar yang telah diselesaikan; (6) Menanamkan konsep terkait hasil pemikiran siswa sesuai kompetensi dan (7) Membuat suatu kesimpulan.

(Ariyani, B., Wasitohadi, Rahayu, 2019) Model pembelajaran *picture and picture* memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) Mempermudah siswa dalam memahami tujuan dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung, (2) Siswa lebih termotivasi karena pembelajaran diselingi media berupa gambar-gambar sehingga tidak membosankan; (3) Membuat siswa lebih teliti dalam memahami pembelajaran karena mereka harus memahami langkah pada setiap tahapannya; (4) Siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar., (5) Adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup, (6) Siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar, (7) Menarik bagi siswa

dikarenakan melalui audio visual dalam bentuk gambar. Oleh karena itu, pembelajaran agar lebih menarik dan aktif harus mengaplikasikan media pembelajaran sehingga anak dapat lebih menguasai materi yang diajarkan. Seorang pendidik maupun guru harus menyiapkan diri baik secara fisik maupun mental sebelum melakukan pembelajaran, dapat mengukur kemampuan diri sendiri sebagai seorang pendidik sehingga mampu melakukan aktivitas pembelajaran sehingga dapat memperoleh ketuntasan maksimal belajar peserta didik (Novianti & Khaulah, 2022). Dari permasalahan diatas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada konsep pecahan melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*.

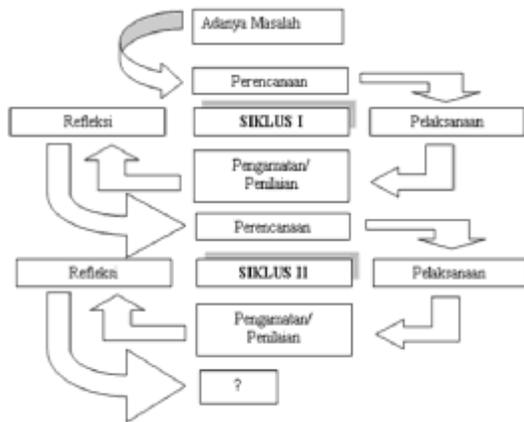
II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. (Sugiyono, 2011) suatu penelitian berdasarkan obyek alamiah, dimana peneliti terlibat sebagai instrument kunci, dan analisis data bersifat kualitatif/induktif sehingga lebih kepada mengeneralisasi setiap pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh. Tujuan dilakukan penelitian kualitatif adalah: 1) Objek penelitian tertuang dalam bentuk mengilustrasikan, memvideo dan menarasikan; 2) Pengungkapan makna dibalik fakta/fenomena yang terjadi baik melalui wawancara maupun survey; 3) Menjelaskan secara detail, rinci, dan sistematis terkait fenomena yang terjadi (Fadli, 2021). Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagai pemberi tindakan, peneliti bertindak sebagai pengajar yang membuat rancangan pembelajaran dan sekaligus menyiapkan bahan ajar kepada siswa.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 9 Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen pada tanggal 17 November sampai dengan tanggal 24 November 2021, semester 1

tahun ajaran 2021/2022. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui data hasil belajar, data aktivitas guru dan siswa dan data respon siswa. Teknik pengumpulan data dengan melakukan tes, lembar observasi dan pembagian angket.

Berikut ini adalah jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2013).



Gambar 1. Siklus PTK

Pada penelitian ini diterapkan pada setiap siklus melalui empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil proses belajar mengajar melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan dari setiap siklus. Hal ini terbukti dengan banyaknya soal post test yang dapat dijawab oleh siswa, sehingga rata-rata hasil tes siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai tes pada siklus I.

Berdasarkan hasil tes siklus pertama diperoleh tingkat ketuntasan maksimal mencapai 67,36 % dan hasil observasi kegiatan siswa mencapai 71,45 % dan hasil observasi kegiatan guru mencapai 87,56 %. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I ditemukan belum tuntas pembelajarannya. Oleh karena itu, akan dilanjutkan pada siklus II.

Dilihat dari segi proses pada siklus II, hasil ketuntasan belajar siswa terhadap kegiatan peneliti mencapai 95,15%, dan hasil observasi terhadap kegiatan siswa mencapai 93,23%, dan hasil observasi guru mencapai 95,47 %. Berdasarkan kriteria proses yang ditetapkan maka tindakan pembelajaran sudah berhasil.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada konsep pecahan. Peningkatan kegiatan siswa ini dikarenakan adanya proses pembelajaran yang efektif selama proses pembelajaran, siswa aktif bertanya pada guru, siswa mengerjakan LKPD dengan membuat menggunakan gambar pizza pecahan. Siswa secara bergantian menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru sehingga pemahaman siswa menjadi lebih baik tentang materi yang diajarkan oleh guru, dengan meningkatnya hasil belajar siswa berdampak pada suasana kelas yang menjadi lebih ramai, karena kebanyakan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas terlihat lebih hidup. Menurut (Ariyani, B., Wasitohadi, Rahayu, 2019) Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *picture and picture* pada siklus I belum tuntas disebabkan hanya 3 siswa yang tuntas belajar dari 30 siswa. Sedangkan pada siklus II pembelajaran sudah meningkat dengan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 27 siswa. Dimana dapat disimpulkan pembelajaran dengan model *picture and picture* berlangsung dengan kondusif dan siswa juga aktif dalam meningkatkan hasil belajar tematik di SD Negeri 10 Salatiga. Sedangkan menurut (Wahyuni & Huriyati, 2020) Dalam penguasaan materi matematika dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media animasi membuat siswa lebih tertarik dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu juga terlihat dari hasil analisis siswa yang diperoleh bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah baik serta model pembelajaran tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa. Selain itu, siswa juga termotivasi pada saat belajar

menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan bahwa Hasil belajar siswa kelas III pada konsep pecahan melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* terjadi peningkatan. hal ini terbukti dari hasil belajar siswa yang meningkat pada siklus I dari 67,36 % menjadi 95,15 %. Hasil observasi aktivitas siswa mencapai 71,45 % meningkat menjadi 93,23 % sedangkan hasil aktivitas guru memperoleh persentase 87,56% meningkat menjadi 95,47 %. Oleh karena itu, pembelajaran berhasil dilakukan dan terjadi peningkatan hasil belajar yang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Pra ktik*. Jakarta.

Ariyani, B., Wasitohadi, Rahayu, T. S. (2019). Meningkatkan Antusiasme dan Hasil Belajar Siswa dengan Model *Picture and Picture* Berbantuan Media *Puzzle* pada Muatan Matematika , Bahasa Indonesia , dan PPKn Kelas 1 SD. *Jartika: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1).

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

Fatmah, D., Suhartono, S., & Gumono, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* di Kelas X Program IPS SMA Negeri 1 Kepahiang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(1). <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i1.935>

Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar

dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2).

Novianti, N., & Khaulah, S. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Microteaching* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Almuslim. *Jurnal Asimetris*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.51179/asimetris.v3i1.1277>

Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1081>

S, M., Raida, S. A., & Putra, S. H. J. (2021). Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata. *Journal Of Biology Education*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/jobv4i1.9796>

Sugiyono. (2011). Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta. *Bandung:Alfabeta*.

Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (R. K. Ratri (ed.); Cetakan II). Ar-Ruzz Media.

Wahyuni, L., & Huriyati, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Teorema *Phytagoras*. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2). <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i2.678>